

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ini merupakan metodologi sebagai prosedur penelitian yang menekankan pada pembentukan teori berdasarkan data lapangan atau teori induktif. Peneliti mengonstruksi teori sesuai dengan cara pandang atau pola perilaku masyarakat yang menjadi focus penelitian. (Nawari Ismail, 2015:48)

Untuk menghasilkan data deskriptif melalui dalam bentuk verbal atau kata-kata, tulisan atau lisan, perilaku yang dilakukan oleh subjek penelitian. mahupun data-data yang diperoleh dari dokumen-dokemun seperti gambar-gambar, catatan, arsip dan sebagainya, agar memperkaya data yang diperoleh. (Luxy J. Moeong, 2014:4)

Demikian itu, penelitian ini dilakukan pendekatan kualitatif. Hal ini karena tema penelitian ini membutuhkan interaksi intensif dengan setting dan subjek penelitian, secara mendalam agar memahami keadaan yang sebenarnya (*natural*), atau realitas. Jika realitas itu bersifat tidak tetap dan selalu memunculkan realitas baru di setiap masa ke masa tergantung pada situasi sosialnya.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian yang dijadikan peneliti untuk memperoleh sumber data penelitian ini adalah Radio Komunitas Media Selatan, dilakukan secara *purposive*, yaitu memilih orang tertentu sesuai kriteria yang dibutuhkan, baik itu pemimpin, staf anggota, maupun institusi yang dijadikan mitra dalam pelaksanaan lembaga media radio tersebut dalam peran proses perdamaian konflik Patani, Thailand Selatan, serta informasi berita, artikel, buku, arsip referensi yang berkaitan dengan judul penelitian yang dijadikan subjek sekunder penelitian ini dan orang-orang yang mempunyai hubungan dengan pelaksanaan peran radio dalam proses perdamaian konflik Patani yang diproduksi program oleh Radio Media Selatan.

Adapun lokasi penelitian ini sebagai tempat penelitian yang diharapkan mampu memberikan data atau informasi yang diinginkan oleh peneliti dalam menyusun penelitian, lokasi tersebut adalah Radio Komunitas “Media Selatan” yang beralamat di 152, Jalan Ya’rang, T. Cabang Tigo, A. Muang, provinsi Pattani, Thailand 94000 Tel 073-334-433.

## **C. Operasionalisasi Konsep**

Dalam Penelitian ini ada tiga konsep penelitian yang perlu dioperasionalkan, yaitu:

1. Peran, dengan indicator: adanya pelaksanaan peran actual yaitu peran yang

sungguh-sungguh dilakukan oleh radio komunitas “Media Selatan” dalam proses perdamaian-konflik di Patani Thailand Selatan.

2. Radio, terdapat indikatornya meliputi:

- a. Media Massa
- b. Ciri-ciri Media Massa
- c. Sejarah Perkembangan Radio
- d. Karakteristik radio

3. Resolusi Konflik

- a. Pengertian Resolusi Konflik
- b. Unsur-unsur Konflik
- c. Tahap Penyelesaian Konflik
- d. Perdamaian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini memilih pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan atau menguraikan peran radio komunitas Media Selatan dalam proses perdamaian Konflik Patani Thailand Selatan. Oleh karena itu, dalam penggunaan pendekatan ini menggunakan tiga teknik dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Ketiga teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan.

a. Observasi

Teknik Observasi dilakukan dengan mengadakan kunjungan ke Radio Media Selatan untuk mendapatkan data mengenai kegiatan-kegiatan program radio yang berkaitan dengan pembicaraan isu Patani dan Proses Perdamaian Konflik di Patani Thailand Selatan yang dilakukan oleh radio Media Selatan.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang didapatkan dalam proses komunikasi dan interaksi antara peneliti dengan subyek penelitian. Wawancara yang biasa digunakan penelitian pendekatan kualitatif adalah wawancara mendalam (in-dept interview), wawancara mendalam adalah jenis wawancara yang memberikan kemungkinan bagi informan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pokok secara terinci, sedangkan peneliti menanyakan atau mempertanyakan lebih terinci terhadap setiap jawaban dan pertanyaan informan. (Nawari Ismail, 2015:92)

Wawancara mendalam ini dilakukan beberapa pihak yang dianggap berwenang dan mengetahui seluk-beluk masalah yang

diteliti. Dalam hal ini wawancara akan diajukan kepada dengan pimpinan Radio Media Selatan, Staf Anggota, dan pihak-pihak lain yang dianggap perlu dalam penelitian ini.

Wawancara kepada pimpinan Radio Media Selatan dan staf anggotanya bertujuan untuk memperoleh data tentang seluk beluk peran penting media Radio dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh radio Media Selatan dalam proses perdamaian konflik di Patani Thailand Selatan. Adapun wawancara kepada pihak instansi mitra dan pihak-pihak yang dianggap perlu dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah program atau kegiatan- kegiatan yang dilakukan oleh Radio Media Selatan memberikan peran penting dalam proses perdamaian konflik di Patani Thailand Selatan.

c. Dokumentasi

Penelitian ini juga akan menggunakan teknik dokumentasi. Bentuknya dokumen resmi berupa monografi lembaga radio komunitas Media Selatan, dokumen sejarah lembaga, arsip, laporan, gambar-gambar, buku catatan dan sebagainya yang berkaitan dengan program dan kegiatan yang dilakukan oleh Media Selatan.

Selain itu, dokumentasi juga dijelaskan teori yang digunakan telaah kepustakaan didapat dari sumber informasi seperti buku-buku, jurnal, artikel, surat kabar, majalah yang kiranya dapat mendukung penelitian ini.

### **E. Kredibilitas Penelitian**

Dalam penelitian pendekatan kualitatif, teknik pengujian kredibilitas untuk guna memperoleh keabsahan data penelitian ini meliputi sebagai berikut; (Nawari Ismail, 2015:100)

- a. Pengoptimalan waktu penelitian: berguna untuk meminimalkan jarak antara peneliti dengan informan dan setting pada umumnya.
- b. Teknik trigulasi merupakan teknik memverifikasi, mengubah-memperluas informasi dari pelaku satu ke pelaku lain dan atau dari satu pelaku sampai 'jenuh' mempunyai empatcara:
  - i. Menggunakan multimetode untuk saling mendukung dalam memperoleh data
  - ii. Melakukan snow-ball dari sumber informasi satu ke satu informasi yang lain.
  - iii. Melakukan penggalan lebih jauh dari seorang atau beberapa informan dalam aspek yang sama dan yang terkait
  - iv. Pengecekan oleh informan, baik ketika maupun pascapenelitian

- c. Pengecekan oleh sejawat atau orang yang dianggap ahli dalam bidang atau focus penelitian.
- d. Ketetapan dalam operasionalisasi konsep
- e. Pembuktian: Cara yang ditempuh oleh peneliti untuk memberikan bukti atau dukungan terhadap data yang dipeoleh. Hal ini berfungsi untuk memberikan dukungan kepada data, juga membantu keterbatasan daya ingat-lihat-dengar peneliti. Untuk itu dapat digunakan instrument bantu berupa catatan lapangan (*fieldnotes*), perekaman suara, dan alatfoto.

## **F. Analisis Data**

Secara umum proses analisis data dalam pendekatan kualitatif ini mengatur secara sistematis bahan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru. Hal ini yang disebut hasil temuan atau *finding*. *Finding* dalam analisis kualitatif berarti mencari dan menemukan tema, pola, konsep, *insights* dan *understanding*, demikian semuanya diringkas dengan istilah ‘penegasan yang memiliki arti’ (*statement of meaning*). (J.R. Raco, 2010:120)

Demikian penelitian ini, analisis data dilakukan dengan fokus tentang “Peran Radio Komunitas Media Selatan.” Peneliti mengadakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk memperoleh data-data penelitian yang mana analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan dua tahap, yaitu tahap di

lapangan dan pasca penelitian.

Analisis ketika di lapangan yaitu berupa data yang diperoleh kemudian dianalisis secara langsung sehingga melahirkan kesimpulan sementara atau hipotesis. Kemudian dilakukan penelitian lagi, setelah itu peneliti dianalisis dan disimpulkan sementara lagi. Adapun analisis pasca penelitian yaitu peneliti menelaah data dari catatan hasil observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, kemudian mereduksi dan mengkategorikan data sesuai hasil penelitian, setelah itu diuji atau memeriksa keabsahan data.

Setelah selesai tahap tersebut mulailah akan dilakukan analisis secara deskripsi kualitatif dengan melakukan penafisiran terhadap data tersebut dengan menjelaskan data yang diperoleh dari hasil teknik pengumpulan dengan menurut pemahaman peneliti, peneliti juga akan membandingkan dengan temuan-temuan sebelumnya yang sudah dijelaskan dalam tinjauan pustaka serta menjelaskan dengan teori-teori yang dijelaskan dalam kerangka teori.